

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Aset tetap di PT Multikon Jagad Perkasa memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Aset tetap di PT Multikon Jagad Perkasa dikelompokkan berdasarkan umur ekonomis aset. Aset tetap yang dimiliki tidak dimaksudkan untuk dijual.

Penilaian awal aset tetap di PT Multikon Jagad Perkasa diakui sebagai aset, pertama-tama harus dinilai sebesar biaya perolehan. Aset tetap PT Multikon Jagad Perkasa umumnya dibeli secara tunai.

Semua aset tetap yang dimiliki oleh PT Multikon Jagad Perkasa berada dalam era ekonomi yang semakin menurun dari waktu, baik karena kerusakan, karat dan lain lain. Oleh karena itu, diperlukan biaya perawatan atau biaya service dan pemeliharaan agar aset tetap tersebut dapat digunakan dengan baik dan efisien. Saat mencatat biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan aset tetap, mereka diakui sebagai biaya periode berjalan.

Penyusutan aset tetap pada PT Multikon Jagad Perkasa mulai beroperasi saat aset tetap siap digunakan. Dalam menghitung konsumsi modal tetap untuk setiap periode, terdapat tiga faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan yaitu : harga perolehan, nilai sisa, dan taksiran masa manfaat. Semua aset tetap perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda.

Aset tetap yang habis umur ekonominya atau yang sudah tidak bisa dipakai lagi ditarik dari operasi dan harga perolehan serta akumulasi penyusutan dipindahkan sebagai aset tidak beroperasi, kemudian aset tetap yang ditarik dari operasi tersebut

dievaluasi. Berdasarkan evaluasi tersebut pimpinan satuan administrasi menetapkan apakah aset tersebut diperbaiki atau diusulkan untuk dihapus dari catatan akuntansi.

1.2 Saran

Berdasarkan analisa penulis setelah mempelajari akuntansi aset tetap pada PT Multikon Jagad Perkasa, penulis berpendapat bahwa penerapan akuntansi pada perusahaan sudah bagus dan sudah baik. Akan tetapi lebih baik dilakukan pengecekan ulang secara berkala untuk mengetahui aset tetap yang terdapat di daftar memiliki umur ekonomis. Dan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data-data aset tetap yang terbaru sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

